



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
(RPS)
FAKULTAS TARBIYAH
PENDIDIKAN BAHASA ARAB
UII DALWA**

Issue/Revisi :
Tanggal Berlaku : 10 April
Untuk Tahun : 2023/2024
Akademik
Masa Berlaku : 4 (empat) tahun
Jml Halaman : 13

Mata Kuliah	: Sociolinguistik	Kode MK	: 14122049
Program Studi/ Smt.	: PBA/IV	Penyusun	: Dr. Alvia Putri Prima Sari, SS, M.Pd.I.
SKS	: 2 (dua)	Kelompok Mata Kuliah	: MPK

1. Deskripsi Singkat

Mata kuliah ini memberikan pengertian dan penguasaan kepada mahasiswa tentang sociolinguistik secara umum dan Arab khususnya. Selain itu, Mata kuliah ini memberi pengalaman kepada mahasiswa untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan teori-teori sociolinguistik dan sociolinguistik Arab yang memiliki ciri khas seperti dalam Al-Qur'an serta perkembangan perubahan bahasa Arab yang terjadi di masyarakat Arab,

2. Unsur Capaian Pembelajaran

Pada akhir perkuliahan para mahasiswa memiliki kompetensi :

- a. Kognitif, yakni mampu memahami secara komprehensif teori-teori sociolinguistik umum
- b. Psikomotorik, yakni mampu memberikan contoh dialek Arab, interferensi bahasa Arab-Indonesia dan sebaliknya, bahasa khusus, perencanaan bahasa dan bahasa baku
- c. Afektif, yakni dapat bersikap dengan baik dan benar, sebagai calon peneliti dengan mengkaji sociolinguistik guna membantu mahasiswa dalam memahami bahasa Arab dan kultur masyarakatnya .

3. Komponen Penilaian

Proses penilaian pada mata kuliah ini dibedakan dalam 4 komponen, diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Kehadiran

Komponen ini memiliki poin sebesar 10% dari total pertemuan tatap muka di kelas (13). Kehadiran merupakan salah satu komponen penunjang dalam melakukan proses penilaian karena setiap pertemuan akan membahas berbagai macam model persoalan yang akan didiskusikan bersama. Setiap persoalan yang dilontarkan menuntut adanya peran aktif mahasiswa untuk dapat mengemukakan pendapat mereka dengan baik. Keaktifan mahasiswa akan dijadikan nilai tambah secara objektif untuk penilaian akhir.

b. Tugas

Selama 1 semester, mahasiswa akan diberikan 4 tugas yang terdiri dari 2 tugas mandiri dan 2 tugas kelompok. Tugas ini diberikan sebanyak 2x sebelum UTS dan 2x setelah UTS. Komponen keseluruhan tugas memiliki poin sebesar 40%.

c. UTS (Ujian Tengah Semester)

UTS dilakukan pada pertemuan ke 8 dari keseluruhan total pertemuan melalui ujian tertulis, praktek atau mini project yang akan dipresentasikan. Materi yang diujikan adalah materi pertemuan 1 sampai dengan 7, dengan bobot yang diberikan sebesar 20%.

d. UAS (Ujian Akhir Semester)

UAS dilakukan pada pertemuan ke 16 dari keseluruhan total pertemuan melalui presentasi sosiolinguistik . Materi yang tertuang mencakup keseluruhan materi yang diberikan dari awal pertemuan sampai akhir, dengan bobot yang diberikan sebesar 30%.

Catatan :

- Tidak berlaku ujian susulan baik UTS maupun UAS kecuali kepada mahasiswa yang diberikan izin khusus seperti sakit (disertai dengan surat dokter dan surat dari orang tua/wali), atau terlibat dalam kegiatan akademik di luar kampus (disertai dengan surat izin yang ditanda tangani oleh KAPRODI)
- Tidak berlaku perbaikan nilai Tugas, UTS maupun UAS kecuali diikuti oleh seluruh peserta mata kuliah

4. Kriteria Penilaian

Penilaian dilakukan berdasarkan semua komponen nilai yang ada. Nilai akhir yang diperoleh mahasiswa merupakan rata-rata dari perolehan tiap komponen dengan melibatkan bobot masing-masing. Nilai akhir merupakan gambaran kemampuan dan kualitas mahasiswa terhadap ilmu yang sudah diperoleh selama 1 semester. Nilai akhir akan dikonversi kedalam bentuk angka dan huruf dengan rincian sebagai berikut :

Interval	Nilai Huruf	Angka Konversi	Status Kelulusan
96-100	A+	3,76 – 4,00	LULUS
91-95	A	3,51 – 3,75	LULUS
86-90	A-	3,26 – 3,50	LULUS
81-85	B+	3,01 – 3,25	LULUS
76-80	B	2,76 – 3,00	LULUS
71-75	B-	2,51 – 2,75	LULUS
66-70	C+	2,26 – 2,50	LULUS
61-65	C	2,00 – 2,25	LULUS
56-60	D	1,01 – 1,99	TIDAK LULUS
0-55	E	0,00 – 1,00	TIDAK LULUS

5. Daftar Referensi

Choer, Abdul dan Leonie Agustina .1995. Sociolinguistik. Jakarta: Rineka Cipta. Hasanain, Shalahuddin Shalih. 1984. Dirasat fi Ilmil Lughah. Riyad: Darul Ulum. Nababan, P.W.J. 1991. Sociolinguistik. Jakarta: Gramedia. Padeta, Mansoer. 1987. Sociolinguistik. Bandung: Angkasa. Hijazi, Mahmud Fahmi. 1973. Ilmul Lughah al-‘Arabiyyah. Kuwait: Wakalah al-Mathbua’t Yaqub, Emil Badi. 1983. Fiqhul Lughah al-Arabiyyah wa Khashaishuha. Beirut:

Dar ats-Tsaqafah al-Islamiyyah.

Syukur, Abd. (1990). Sosiolinguistik (Terjemahan). Surabaya: Usaha Nasional

Bell, Roger T. 1990. Sosiolinguistik (Terj Abd. Syukur Ibrahim). Jakarta: Surabaya: Usaha Nasional.

Hudson, RA. 1995. Sosiolinguistik (Terj. Rochayah dan Misbach Djamil). Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

Rusyana, Yus. 1988. Perihal Kedwibaha-saan. Jakarta: FPS IKIP Bandung. Badri, Kamal bin Ibrahim. 1992. I'dad al-barnamaj al-Lughahwi. Jakarta: LIPIA

Rojihi, Abduh. 1995. Ilmu Lughah at-Tahbiqi wa Ta'limil 'Arabiyyah. Riyad: Ma'had Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah.

Sapani, Suardi. 1983. Readings in the So-ciology of Language – The Description of Bilingualism (Terjemahan). Bandung PPS IKIP

d. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

TM	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Ajar)	Bentuk Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Kriteria/Indikator Penilaian	Bobot Nilai	Standar Kompetensi Profesi
1	Mahasiswa dapat menjelaskan: - pengertian sosiolinguistik - ruang lingkup kajian sosiolinguistik - tujuan mempelajari sosiolinguistik - manfaat mempelajari sosio-linguistik	Pengertian, ruang lingkup kajian, tujuan, dan manfaat, sosiolinguistik	Prainstruksional Orientasi Ceramah Tanya jawab	Presentasi kelompok	Mahasiswa mampu menjelaskan: * pengertian sosiolinguistik * ruang lingkup kajian sosiolinguistik * tujuan mempelajari sosiolinguistik * manfaat mempelajari sosio-linguistik	3	Kompetensi umum
2	- Mahasiswa dapat menjelaskan karakteristik bahasa Mahasiswa dapat mengemukakan 5 fungsi bahasa - Mahasiswa dapat	karakteristik bahasa, 5 fungsi bahasa, komunikasi bahasa dan ekspresi bahasa	Ceramah, Tanya jawab dan diskusi	Presentasi kelompok	- Mahasiswa dapat menjelaskan karakteristik bahasa Mahasiswa dapat mengemukakan 5 fungsi bahasa - Mahasiswa dapat	3	Kompetensi umum

	menjelaskan komunikasi bahasa Mahasiswa dapat menjelaskan ekspresibahasa				menjelaskan komunikasi bahasa Mahasiswa dapat menjelaskan ekspresibahasa		
3	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa dapat menjelaskan tataran bahasa menurut pemakaian-nya. - Mahasiswa dapat mengemukakan 5 Ragam bahasa menurut Martin Joos - Mahasiswa dapat menjelaskan 2 model bahasa Mahasiswa dapat mengemukakan 4 faktor yang menimbulkan ragam bahasa 	Tataran bahasa menurut pemakaian-nya, 5 Ragam bahasa menurut Martin Joos, 2 model bahasa dan 4 faktor yang menimbulkan ragam bahasa	Ceramah, Tanya jawab dan diskusi	Presentasi kelompok dan tugas mandiri	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa dapat menjelaskan tataran bahasa menurut pemakaian-nya. - Mahasiswa dapat mengemukakan 5 Ragam bahasa menurut Martin Joos - Mahasiswa dapat menjelaskan 2 model bahasa Mahasiswa dapat mengemukakan 4 faktor yang menimbulkan ragam bahasa 	3	Kompetensi umum
4	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa dapat menjelaskan variasi bahasa dari segi penutur atau pemakainya - Mahasiswa dapat variasi dari segi pemakaiannya - Mahasiswa dapat 	Variasi bahasa dapat dilihat dari segi 1) penuturnya, seperti idiolek, dialek, kronolek, dan sosiolek, 2) pemakaiannya atau fungsi-	Ceramah, Tanya jawab dan diskusi	Presentasi kelompok dan tugas mandiri	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa dapat menjelaskan variasi bahasa dari segi penutur atau pemakainya - Mahasiswa dapat variasi dari segi pemakaiannya - Mahasiswa dapat 	3	Kompetensi khusus

	menjelaskan variasi bahasa dari segi statusnya	nya, seperti diglosia, standar, non-standar, tulis, lisan, register, dan pijin, dan 3) status-nya, seperti bahasa ibu, bahasa daerah, bahasa nasional, bahasa resmi, dan bahasa pengantar			menjelaskan variasi bahasa dari segi statusnya		
5	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa dapat menjelaskan jenis bahasa berdasarkan sikap politis - Mahasiswa dapat menjelaskan jenis bahasa berdasarkan tahap pemerolehan - Mahasiswa dapat menjelaskan 4 faktor mempengaruhi kehidupan bahasa 	<p>Jenis bahasa dapat dilihat berdasarkan faktor sosiologis, sikap politis, dan tahap pemerolehannya.</p> <p>Kehidupan Bahasa dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu 1) faktor budaya, faktor sosial, 3) faktor agama, dan faktor politik.</p>	Ceramah, Tanya jawab dan diskusi	Presentasi kelompok dan tugas mandiri	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa dapat menjelaskan jenis bahasa berdasarkan sikap politis - Mahasiswa dapat menjelaskan jenis bahasa berdasarkan tahap pemerolehan - Mahasiswa dapat menjelaskan 4 faktor mempengaruhi kehidupan bahasa 	3	Kompetensi khusus

9	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian interferensi - Mahasiswa dapat menjelaskan dua jenis interferensi - Mahasiswa dapat mengemukakan bidang interferensi dalam bahasa Indonesia - Mahasiswa dapat menunjukkan beberapa contoh interferensi bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia - Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian integrasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian interferensi, interferensi dalam bahasa Indonesia dan contoh interferensi bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia - pengertian integrasi 	Ceramah, Tanya jawab dan diskusi	Presentasi tugas mandiri	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian interferensi - Mahasiswa dapat menjelaskan dua jenis interferensi - Mahasiswa dapat mengemukakan bidang interferensi dalam bahasa Indonesia - Mahasiswa dapat menunjukkan beberapa contoh interferensi bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia - Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian integrasi 	3	Kompetensi khusus
10	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian alih kode bahasa - Mahasiswa dapat mengemukakan penyebab terjadinya alih kode - Mahasiswa dapat menjelaskan dua macam alih kode - Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian campur kode 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian alih kode bahasa - Penyebab terjadinya alih kode - Dua macam alih kode - Pengertian campur kode - Persamaan dan perbedaan antara alih kode dan campur kode 	Ceramah, Tanya jawab dan diskusi	Presentasi tugas mandiri	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian alih kode bahasa - Mahasiswa dapat mengemukakan penyebab terjadinya alih kode - Mahasiswa dapat menjelaskan dua macam alih kode - Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian campur kode 	25	Kompetensi khusus

	-Mahasiswa dapat menjelaskan peramaan dan perbedaanantara alih kode dan campur kode				-Mahasiswa dapat menjelaskan peramaan dan perbedaanantara alih kode dan campur kode		
11	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian dialek. - Mahsiswa dapat mengemukakan dua faktor yang menyebabkan terbentuknya dialek Arab - Mahasiswa dapat mengemukakan 5 nama dialek Arab 	Pengertian dialek, duafaktor yang menyebabkan terbentuknya dialekArab dan 5 nama dialek Arab	Ceramah, Tanya jawab dan diskusi	Presentasi tugas mandiri	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian dialek. - Mahsiswa dapat mengemukakan dua faktor yang menyebabkan terbentuknya dialek Arab - Mahasiswa dapat mengemukakan 5 nama dialek Arab 	25	Kompetensi khusus
12	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa dapat menjelaskan karakteristik bahasa Alquran - Mahasiswa dapat menjelaskan pengaruh Alquran terhadap bahasa Arab 	Karakteristik bahasa Alquran dan pengaruhAlquran terhadap bahasa Arab	Ceramah, Tanya jawab dan diskusi	Presentasi tugas mandiri	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa dapat menjelaskan karakteristik bahasa Alquran - Mahasiswa dapat menjelaskan pengaruh Alquran terhadap bahasa Arab 	25	Kompetensi khusus
13	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa dapat menjelaskan karakteristik bahasa khusus - Mahasiswa 	-Karakteristik bahasa khusus, 5 contoh ungkapan bahasa Alquran dari berbagai dialek	Ceramah, Tanya jawab dan diskusi	Presentasi tugas mandiri	-Mahasiswa dapat menjelaskan karakteristik bahasa khusus	25	Kompetensi khusus

	<p>dapat mengemukakan 5 contoh ungkapan bahasa Alquran dari berbagai dialek..</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian bahasa khusus - Mahasiswa dapat pengertian ungkapan bahasa Arab modern <p>-Mahasiswa dapat mengemukakan 5 contoh ungkapan bahasa Arab modern</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian bahasa khusus - Pengertian ungkapan bahasa Arab modern <p>-Lima contoh ungkapan bahasa Arab modern</p>			<p>-Mahasiswa dapat mengemukakan 5 contoh ungkapan bahasa Alquran dari berbagai dialek..</p> <p>-Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian bahasa khusus</p> <p>-Mahasiswa dapat pengertian ungkapan bahasa Arab modern</p> <p>-Mahasiswa dapat mengemukakan 5 contoh ungkapan bahasa Arab modern</p>		
14	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian perencanaan bahasa - Mahasiswa dapat mengemukakan hal-hal yang terliput dalam perencanaan bahasa - Mahasiswa dapat mengemukakan dua macam perencanaan bahasa <p>-Mahasiswa dapat</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian perencanaan bahasa dan mengemukakan hal-hal yang terliput dalam perencanaan bahasa <p>Duamacam perencanaanbahasa dan 4 variabel pengajaran/pembelajaran bahasa</p>	Ceramah, Tanya jawab dan diskusi	Presentasi tugas mandiri	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian perencanaan bahasa - Mahasiswa dapat mengemukakan hal-hal yang terliput dalam perencanaan bahasa - Mahasiswa dapat mengemukakan dua macam perencanaan bahasa <p>-Mahasiswa dapat</p>	25	Kompetensi khusus

	mengemukakan 4 variabel pengajaran/pembelajaran bahasa				mengemukakan 4 variabel pengajaran/pembelajaran bahasa		
15	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian pembakuan bahasa - Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian bahasa baku -Mahasiswa dapat mengemukakan 4 fungsi bahasa baku. 	Pengertian pembakuan bahasa, pengertian bahasa baku dan fungsi bahasa baku	Ceramah, Tanya jawab dan diskusi	Presentasi tugas mandiri	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian pembakuan bahasa - Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian bahasa baku -Mahasiswa dapat mengemukakan 4 fungsi bahasa baku 	25	Kompetensi khusus
16	UAS						

e. RubrikPenilaian

Jenjang/Grade	Angka/Skor	Deskripsi/IndikatorKerja
A+	96-100	Merupakan perolehan mahasiswa superior, yaitu mereka yang mengikuti perkuliahan dengan sangat baik, memahami materi dengan sangat baik bahkan tertantang untuk memahami lebih jauh, memiliki tingkat pro aktif dan kreatifitas tinggi dalam mencari informasi terkait materi, mampu menyelesaikan masalah dengan akurasi sempurna bahkan mampu mengenali masalah

nyata pada masyarakat / industry dan mampu mengusulkan konsep solusinya.

A	91-95	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan sangat baik, memahami materi dengan sangat baik, memiliki tingkat pro aktif dan kreatifitas tinggi dalam mencari informasi terkait materi, mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi sangat baik.
A-	86-90	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, mampu memahami materi dan mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi bagus.
B+	81-85	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, mampu memahami materi dan mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi bagus.
B	76-80	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, mampu memahami materi dan mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi cukup.
B-	71-75	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, berusaha memahami materi namun baru mampu menyelesaikan sebagian masalah / tugas dengan akurasi cukup.
C+	66-70	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan cukup baik, berusaha memahami materi namun kurang persisten sehingga baru mampu menyelesaikan sebagian dari masalah / tugas dengan akurasi yang kurang.
C	61-65	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan seadanya, tidak focus dalam memahami materi sehingga hanya mampu menyelesaikan sebagian dari masalah / tugas itu pun dengan akurasi yang buruk.
D	56-60	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dan mengerjakan tugas

seadanya, tidak memiliki kemauan dan tanggung jawab untuk memahami materi.

E 0-55 Merupakan perolehan mahasiswa yang tidak mengikuti tugas, UTS, UAS dan kehadiran < 50

f. PENUTUP

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) ini berlaku mulai tanggal 10 April 2023 ,untuk mahasiswa UII Darullughah Wadda'wah Tahun Akademik 2023 / 2024 dan seterusnya. RPS ini dievaluasi secara berkala setiap semester dan akan dilakukan perbaikan jika dalam penerapannya masih diperlukan penyempurnaan.

g. STATUS DOKUMEN

Proses	Penanggung Jawab		Tanggal
	Nama	Tandatangan	
1. Perumusan	<u>Dr. Alvia Putri Prima Sari, M.Pd.I.</u> Dosen Penyusun/Pengampu		08 April 2023
2. Pemeriksaan & Persetujuan	<u>Dr. Moh. Tohiri Habib M.Pd</u> Ketua Program Studi		08 April 2023
3. Penetapan	Dekan Fakultas Tarbiyah		08 April 2023